*The current issue and full text archive of this journal is available on Tarbawi at: https://ejournal.unupasuruan.ac.id/index.php/tarbawi*

*E-ISSN : 2502-4353, P-ISSN : 2598-4128*

Tarbawi
Jurnal Studi Pendidikan Islami

# Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa: Analisis Studi Literatur

**M. Sholehuddin Sulaiman ***
Universitas Sunan Giri Surabaya
Indonesia
sholehuddinsulaimanunsuri@gmail.com

**Anggraeni lutfiyatul Afifah**
Universitas Sunan Giri Surabaya
Indonesia
anggraeni200703@gmail.com

**Lely Ayu Munfaridah**
Universitas Sunan Giri Surabaya
Indonesia
lelyayumunfaridah@gmail.com

**Article Info**

***Article history:***

Diterima: Bulan XX, 20XX
Direvisi: Bulan XX, 20XX
Diterima: Bulan XX, 20XX
(Cambria 9)

***Kata kunci:***

Lingkungan sekolah
Hasil belajar siswa

**** Korespondensi author:***
sholehuddinsulaimanunsuri@gmail.com

**Abstract**

**Abstract Purpose:** Low learning outcomes are one of the frequently occurring problems. The school environment is one of the factors that affect learning outcomes. A comfortable, orderly, and attractive school environment, along with adequate facilities and infrastructure, can boost students' enthusiasm and lead to better learning outcomes.
**Design/methodology/approach:** The research method used was a literature study that analyzed previous research on the relationship between the school environment and student academic performance.
**Research limitations/implications:** The study is limited to secondary data analysis through literature review, which may restrict the scope of findings to previously published research. The implications suggest that educational institutions should prioritize environmental quality as a strategic approach to improve student academic performance.
**Findings:** The research revealed that multiple environmental factors significantly impact student learning outcomes. A conducive physical environment, characterized by comfort, orderliness, and visual appeal, combined with adequate facilities and infrastructure, enhances student motivation and academic performance. Harmonious social interactions among school community members create a supportive learning atmosphere that positively influences educational achievement.
**Originality/value:** This study contributes to the educational literature by providing a comprehensive synthesis of research on school environment-academic performance relationships..

**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0).

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek kunci yang memainkan peran penting dalam membentuk kehidupan manusia. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan hidup yang kompleks dan mengembangkan potensi mereka (Dermawan *et al,* 2023). Pendidikan juga diartikan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu (Maunah, 2009). Sebagai institusi yang memberikan pendidikan, sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan karakter siswa. Lingkungan sekolah adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan karakter siswa. Selama berada di sekolah, siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka di lingkungan sekolah, baik di dalam maupun di luar ruangan (Hita

*et al*., 2017). Lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung dapat membantu siswa dalam memaksimalkan potensi mereka dalam hal pembelajaran dan kesehatan mental. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang tidak kondusif dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa secara negatif.

Hasil belajar siswa merupakan indikator utama keberhasilan pendidikan Lingkungan sekolah yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa melalui berbagai cara. Faktor-faktor seperti kondisi fisik dan kebersihan ruangan, fasilitas pendukung yang memadai, dan suasana belajar yang positif dapat mempengaruhi motivasi belajar dan konsentrasi siswa (Djannah, 2020). Belajar pada dasarnya merupakan sebuah proses assosiasi antara kesan pancaindra (*sense of impression*) dengan impuls (tekanan) untuk bertindak (*impuls to action*) (Nata, 2014). Dalam buku Fajri Ismail disebutkan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol (Ismail, 2016). Keberhasilan belajar tidak hanya bergabung pada kecerdasan tetapi sikap, kebiasaan dan keterampilan belajar juga memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan prestasi belajar sesorang. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara material dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individu dikalangan murid-murid (Slameto, 2003).

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua setelah kelurga. Siswa-siswi, guru administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik (Hasbullah, 2013). Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan siswa diarahkan dan didorong dalam suatu kurikulum yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat, bencana alam, akan mengganggu kesungguhan belajar (Dimyanti & Mudjiono, 2013). Faktor lingkungan terdiri atas dua macam, yakni: lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Dalam hal ini peneliti lebih dominan kepada lingkungan nonsosial, ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alatalat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa (Syah, 2003). Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah, sarana dan prasarana lengkap, maka semangat dan hasil belajar menjadi lebih baik. Oleh karena itu, kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya.

Untuk memahami pengaruh lingkungan sekolah terhadap pencapaian belajar dan kesehatan mental siswa, diperlukan suatu penelitian yang menyeluruh dan mendalam. Studi literatur dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai berbagai faktor yang membentuk lingkungan sekolah serta bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap hasil belajar siswa (Nova & Widiastuti, 2019). Pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor tersebut memungkinkan pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan kualitas lingkungan sekolah secara lebih optimal, sehingga dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa melalui pendekatan studi literatur. Penelitian ini akan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah, termasuk lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademik, serta bagaimana faktor-faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar (Nurochim, 2020). Dengan melihat faktor-faktor ini, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana lingkungan sekolah

dapat mempengaruhi hasil belajar, Serta memberikan masukan yang berharga bagi pihak-pihak terkait, seperti guru, staf sekolah, dan pengambil kebijakan pendidikan.

## METODE

Untuk memahami lebih dalam mengenai dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajatr siswa, diperlukan pendekatan penelitian yang mampu mengeksplorasi berbagai aspek pendidikan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang mencakup aspek fisik, sosial, dan akademik memiliki peran penting dalam membentuk suasana belajar yang kondusif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan karakter siswa. Penelitian studi literatur merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber literatur seperti jurnal, buku, artikel, dan publikasi lainnya sebagai basis penelitiannya (Sugiyono, 2018). Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: lingkungan Sekolah sebagai variabel bebas dan Hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah. Penelitian studi literatur ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Dalam prosesnya, penelitian ini juga dapat membantu mendukung pengambilan keputusan dalam perbaikan lingkungan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar.

Menurut Ningsih *et al.* (2023), indikator yaitu anak mampu membiasakan sikap disiplin, anak mampu membiasakan sikap jujur, dan anak mampu membiasakan sikap peduli lingkungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana seorang siswa telah memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Hasil belajar merupakan pencapaian siswa yang biasanya diukur melalui berbagai bentuk penilaian yang dirancang untuk mengukur pemahaman, keterampilan, dan penguasaan materi (Khasanah *et al*., 2020). Hasil belajar dapat diukur dalam berbagai bidang studi, seperti matematika, ilmu sosial, ilmu alam, bahasa, seni, dan lain-lain. Hasil belajar adalah tujuan utama dari pendidikan, di mana seorang siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai tujuan hidupnya (Afriani & Mufdlilah, 2016). Capaian belajar yang optimal berpotensi membuka akses lebih luas bagi peserta didik dalam meraih keberhasilan di masa depan, baik pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, pengembangan karier, maupun dalam aspek kehidupan personal. Sebaliknya, capaian belajar yang rendah dapat menjadi hambatan dalam perkembangan akademik dan profesional peserta didik serta berdampak negatif terhadap prospek masa depannya (Haking & Soepriyanto, 2019). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan memotivasi siswa. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai akademik, tetapi juga mencakup keterampilan sosial, hidup, dan sikap siswa (Alfansuri *et al*., 2021). Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelurusan di Google Scholar menemukan sebanyak 7 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

**1. Winei *et al* (2023)**

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa melalui studi literatur. Lingkungan fisik, sosial, dan akademik dianalisis sebagai faktor yang memengaruhi keduanya. Hasil kajian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang nyaman, inklusif, dan mendukung mampu meningkatkan prestasi belajar serta kesejahteraan mental siswa. Oleh karena itu, perbaikan lingkungan sekolah perlu menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

2. **Andriani (2025)**
   Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Terdapat hubungan linier antara kualitas lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa semakin baik lingkungannya, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.
3. **Martina (2019)**
   Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Tulung Selapan, Kabupaten OKI, untuk mengukur pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sampel terdiri dari 33 siswa, masing-masing 11 siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. Data dikumpulkan melalui angket, dokumentasi, dan observasi, lalu dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus statistik seperti mean, standar deviasi, TSR, korelasi product moment, dan koefisien determinasi.
4. **Oktavia dan Armiati (2024)**
   Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Menggunakan metode kuantitatif asosiatif kausal, data dikumpulkan dari 168 siswa melalui kuesioner dan dokumentasi nilai ujian. Analisis dilakukan dengan SPSS versi 25 menggunakan berbagai uji statistik seperti regresi sederhana dan koefisien determinasi.
5. **Maulina dan Ghofur (2023)**
   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 17 Surabaya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada siswa kelas X-1 hingga X-5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga lingkungan tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, baik secara parsial maupun simultan.
6. **Nepal (2016)**
   Penelitian ini menganalisis hubungan antara kondisi sarana prasarana sekolah, lingkungan belajar, dan hasil belajar siswa. Data diperoleh melalui kuesioner tertutup dari 320 responden (guru dan siswa) di 40 sekolah menengah yang dipilih secara proporsional di lima distrik. Penelitian berlangsung dari Februari hingga Juli 2014 dan dianalisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 20 untuk mengetahui pengaruh manajemen, pemanfaatan, dan perencanaan sarana prasarana terhadap hasil belajar.
7. **Pan (2020)**
   Penelitian ini meneliti pengaruh lingkungan sekolah, identitas profesional guru, efikasi diri, dan hubungan interpersonal siswa terhadap hasil belajar mahasiswa di lima universitas di Hainan, Tiongkok. Dengan melibatkan 40 guru dan 418 mahasiswa sebagai responden, data dianalisis menggunakan pemodelan linier hierarkis (HLM). Hasil menunjukkan bahwa identitas profesional guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan sumber daya dan fasilitas sekolah tidak.

Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial (Rosmiati & Hutabarat, 2023). Lingkungan sekolah mempengaruhi pertumbuhan dan kecerdasan anak. Fasilitas yang baik dan lingkungan yang mendukung menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan memenuhi kebutuhan siswa, guru, program pendidikan, dan fasilitas lainnya (Oemar, 2008). Lingkungan sekolah mencakup lingkungan fisik seperti kampus, sarana dan prasarana belajar, sumber belajar, serta media pembelajaran. Selain itu, lingkungan sosial melibatkan interaksi antara siswa, teman-teman, guru, dan staf sekolah. Lingkungan sekolah juga mencakup suasana akademis, termasuk kegiatan belajar-mengajar dan berbagai kegiatan kokurikuler lainnya (Sukmadinata, 2009). Pada penelitian yang dilakukan oleh Winnei et al. (2023), Lingkungan sekolah memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar, dengan faktor-faktor seperti lingkungan fisik, sosial, dan akademik yang berperan penting dalam mempengaruhinya.

Lingkungan sekolah adalah pendidikan kedua setelah keluarga, tempat siswa, guru, dan kepala sekolah bekerja sama dalam proses belajar yang terstruktur. Sekolah membantu siswa berkembang, berinteraksi dengan baik, dan menyesuaikan diri dengan masyarakat, serta mengaplikasikan apa yang dipelajari (Hasbullah, 2013). Dengan berbagai peluang belajar, pertumbuhan dan perkembangan siswa didorong melalui kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Lingkungan siswa mencakup alam, tempat tinggal, pergaulan, dan kehidupan sosial, yang dapat terganggu oleh bencana alam (Dimyati & Mudjiono, 2013). Beberapa penelitian juga menunjukkan lingkungan sekolah tidak selalu menjadi satu-satunya faktor penentu hasil belajar siswa. Maulina dan Ghofur (2023), Menyebutkan bahwa selain lingkungan sekolah lingkungan Keluarga juga memiliki peran krusial sebagai lingkungan pembelajaran, karena di sinilah seseorang lahir dan dibesarkan hingga dewasa. Keluarga memainkan peran kunci dalam meningkatkan hasil belajar anak. Slameto (2013), Menyebutkan Lingkungan sekolah mempengaruhi peserta didik melalui faktor seperti hubungan antara pendidik dan siswa, metode pengajaran, disiplin, kurikulum, kondisi fisik gedung, dan fasilitas pembelajaran. Metode pengajaran yang tepat, hubungan positif, serta fasilitas yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Menrisal *et al*. (2020), menyatakan bahwa lingkungan belajar yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang berarti semakin baik lingkungan belajar, maka semakin baik juga hasil belajar yang dicapai.

Hasil belajar merupakan indikator untuk menilai sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi, yang biasanya diukur melalui tes tertulis, ujian lisan, presentasi, proyek, atau penilaian keterampilan (Khasanah *et al*., 2020). Hasil belajar yang tinggi dapat mendukung kesuksesan siswa di masa depan, sementara hasil yang rendah dapat menghambat perkembangan dan memengaruhi masa depannya (Haking & Soepriyanto, 2019). Keberhasilan belajar tidak hanya bergabung pada kecerdasan tetapi sikap, kebiasaan dan keterampilan belajar juga memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan prestasi belajar sesorang. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara material dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individu dikalangan murid-murid (Slameto, 2003). Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi bakat, minat, motivasi, dan keterampilan siswa, sementara faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, pendekatan pengajaran guru, dan lain-lain (Nova & Widiastuti, 2019). Dengan memahami faktor-faktor ini, pendidik dan pembuat kebijakan dapat lebih efektif dalam memperbaiki lingkungan sekolah serta meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2017), Menyebutkan hasil belajar dipengaruhi oleh

lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, sehingga semakin baik faktor lingkungan belajar yang dimiliki peserta didik maka hasil belajar juga akan semakin optimal.

Hasil belajar terbagi menjadi tiga, yaitu kognitif (berkaitan dengan ingatan dan kemampuan berpikir), afektif (berkaitan dengan emosi atau sikap), dan psikomotorik (berkaitan dengan keterampilan gerak). Penelitian ini lebih fokus pada hasil belajar kognitif, sehingga peneliti tertarik mengkaji pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar (Kurniawan, 2014). Menurut Ananda dan Hayati (2020), Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik melalui upaya sadar untuk mengalami perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Faktor seperti kondisi fisik, interaksi sosial, fasilitas, dan metode pembelajaran yang tepat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan kenyamanan belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung dapat mengganggu konsentrasi dan menurunkan hasil belajar (Puspita, 2023). Penelitian yang di lakukan oleh Ramadhani (2022), Lingkungan sekolah yang baik mendukung kesuksesan siswa dalam belajar. Ruang kelas yang bersih, nyaman, terang, dan memiliki ventilasi yang baik menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hubungan yang baik antara siswa dan guru serta dukungan fasilitas, media pembelajaran, dan alat peraga yang relevan meningkatkan semangat dan efektivitas pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Faktor-faktor lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa antara lain: Fasilitas sekolah yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan perpustakaan yang lengkap. Suasana belajar yang kondusif, seperti lingkungan yang tenang dan bebas dari gangguan. Hubungan yang baik antara siswa dan guru, serta antara siswa dan siswa lainnya. Ketersediaan sumber daya belajar yang memadai, seperti teknologi dan bahan ajar. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa sekolah perlu memperhatikan dan meningkatkan kualitas lingkungan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan fasilitas sekolah dan memastikan bahwa ruang kelas dan perpustakaan memadai, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung, meningkatkan hubungan antara siswa dan guru, serta antara siswa dan siswa lainnya, menyediakan sumber daya belajar yang memadai dan up-to-date.

## DAFTAR PUSTAKA

Afriani, R., & Mufdlilah. (2016). Analisis Dampak Pernikana Dini Pada Remaja Putri di Desa Sidoluhur Kecamatan Godean Yogyakarta. Rakernas Aipkema, 235–243.

Alfansuri, F. N., R, Q. Aini., M, Nurkapid., & A, T. Wulandari. (2021). Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring. Academica: *Journal of Multidisciplinary Studies,* 5(2), 345–362.

Ananda, R., & F, Hayati. (2020). *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. In CV. Pusdikra MJ: Medan.

Andriani, L. (2025). Lingkungan Sekolah Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, *8*(1), 1051-1064.

Binti., M. (2009). Ilmu Pendidikan, Teras: Yogyakarta.

Kurniawan, D. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian).* Alfabeta, Bandung.

Dermawan, H., R, F. Malik., M, Suyitno., R, A. P. K. Dewi., E, M. Solissa., A, H. Mamun., & I, P. A. D. Hita. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. Edusaintek : *Jurnal Pendidikan Sains Dan Tekhnologi*, 10(1), 311–328.

Dimyati & Mudjiono, (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta: Jakarta.

Djannah, M. (2020). Pengaruh Kesehatan Mental di Tengah Wabah Covid-19 Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF*), 4, 2403–2414.

Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113.

Haking, D., & Y, Soepriyanto. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Renang Pada Mata Pelajaran PJOK untuk Siswa Kelas V SD. JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 2(4), 320–328.

Hasbullah. (2013), *Dasar-dasar Ilmu Pendidian (Umum dan Agama Islam),* Rajawali Pers: Jakarta.

Hita, I. P. A. D., I, K. B. Astra., & N, M. S. D. Lestari. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2), 56-65.

Ismail., F. (2016), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Karya Sukses Mandiri (KSM), Palembang.

Khasanah, D. R. A. U., H, Pramudibyanto., & B, Widuroyekti. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia,* 10(1), 41–48.

Khasanah, D. R. A. U., H, Pramudibyanto., & B, Widuroyekti. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.

Martina, M., N, Khodijah., & S, Syarnubi. (2019). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Raden Fatah*, *1*(2), 164-180.

Maulina, S. I., & M, A. Ghofur. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, *4*(1), 93-104.

Maunah, B. (2009). *Ilmu Pendidikan*, teras, Yogyakarta.

Menrisal, P, R., D, Sanjaya., & Z, Zuzanti. (2020). Kontrubusi Lingkungan Belajar Dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK (Studi Kasus Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang). *Jurnal Paris Langkis*, 1(1), 51–62.

Nata, Abuddin. (2014) *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Prenadamedia Group, Jakarta.

Nepal, B. (2016). Relationship among school's infrastructure facilities, learning environment and student's outcome. *International Journal for Research in Social Science and Humanities Research*, *2*(5), 44-57.

Ningsih, P. O., Darsinah, & Ernawati. 2023. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti,* 10(2), 443–457.

Nova.,R, D., & N, Widiastuti. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal*), 2(2), 113.

Nurochim, N. (2020). Optimalisasi program usaha kesehatan sekolah untuk kesehatan mental siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 184–190.

Oemar Hamalik. (2008). Proses Belajar Mengajar, PT Bumi Aksara: Jakarta.

Oktavia, Y. Armiati.(2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Pertiwi 1 Padang. *Jurnal Pendidikan: Tambusai*, *8*(1).

Pan, L., T, T. Zhong., X, Y. Zhang., & Y, C. Chang. (2020). A STUDY OF THE EFFECTS OF SCHOOL ENVIRONMENT, TEACHER IDENTITY, AND STUDENTS'SELF-EFFICACY AND INTERPERSONAL RELATIONSHIP ON LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN THE UNIVERSITIES IN HAINAN, CHINA. *International Journal of Organizational Innovation*, *13*(1).

Puspita, N. R. (2023). Analisis Pengaruh Lingkungan Belajar Fisik terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, *2*(1), 158-164.

Ramandhani, M. S. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung*.

Rosmiati, R., & Z, S. Hutabarat. (2021). Hasil Belajar Akutansi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran berbasis Collaborative Learning Siswa Sma Kota Jambi. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, *9*(2), 80-85.

Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta: Jakarta.

Slameto, Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung.

Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdayakarya: Bandung.

Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Winei, A. A. D., E, Ekowati., A, Setiawan, J, Jenuri., P, Weraman., & R, Zulfikhar. (2023). Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa. *Journal on Education*, *6*(1), 317-327.

Winei, A. A. D., E, Ekowati., A, Setiawan., J, Jenuri., P, Weraman., & R, Zulfikhar. (2023). Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa. *Journal on Education*, *6*(1), 317-327.